

## ABSTRAK

**Nuraeni. 2018.** *Makna Tradisi Kondobuleng di Pulau Sarappo Lompo Kabupaten Pangkep*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syafruddin dan pembimbing II Andi Paida.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Bagaimana makna simbolik syair lagu tradisi kondobuleng pada teater tradisional Bugis-Makassar dalam pendekatan semiotika. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna simbolik syair lagu tradisi kondobuleng pada teater tradisional Bugis-Makassar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Jenis penelitian lapangan. Jenis data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diperoleh berdasarkan informasi atau temuan dari obyek yang diteliti yang berkaitan dengan masalah yang menjadi focus penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara, simak catat, rekaman, studi pustaka, dokumentasi. Teori yang digunakan dalam pembahasannya adalah semiotika khususnya adalah teori yang dipakai Roland Barthes. Roland Barthes merupakan penerus pemikiran Ferdinand de Saussure. Aspek yang dikaji berupa identifikasi simbol dan makna simbol dalam lirik lagu. Roland Barthes mengembangkan teorinya menjadi 2 tingkatan, yaitu Denotasi sebagai tingkat pertama dalam tanda, konotasi sebagai tingkat kedua dalam tanda yang diiringi dengan adanya mitos (menandai suatu masyarakat). Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahasa yang terdapat dalam lagu ini tentunya memiliki makna yang perlu diungkap guna mendapat pemahaman terhadapnya. Skripsi ini berupa deskripsi dari hasil analisis terhadap makna simbolik syair lagu tradisi kondobuleng menggunakan pendekatan semiotika.

**Kata Kunci:** *Lagu Kondobuleng, Makna simbolik, Pendekatan Semiotika.*